

BAB V

SARAN DAN KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil data, analisis dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh pemberian ekstrak buah kelor (*Moringa oleifera fruits*) terhadap kadar *malondialdehyde* (MDA) tikus model obesitas didapatkan kesimpulan berikut:

1. Pemberian ekstrak buah kelor (*Moringa oleifera fruits*) 500 mg/kgBB satu kali sehari (K2) (0.399 ± 0.005 nmol/mL) mampu menurunkan kadar MDA dibandingkan dengan kelompok obesitas (0.439 ± 0.008 nmol/mL) secara signifikan ($p < 0.001$).
2. Pemberian ekstrak buah kelor (*Moringa oleifera fruits*) 500 mg/kgBB dua kali sehari (K4) (0.361 ± 0.005 nmol/mL) mampu menurunkan kadar MDA dibandingkan dengan kelompok obesitas (K2) (0.439 ± 0.008 nmol/mL) secara signifikan ($p < 0.001$).
3. Efektivitas pemberian ekstrak buah kelor (*Moringa oleifera fruits*) dosis 500 mg/kgBB dua kali sehari lebih efektif dibandingkan dengan satu kali sehari terhadap kadar MDA pada tikus model obesitas.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan uji klinis terhadap ekstrak buah kelor (*Moringa oleifera fruits*) untuk menilai keamanan, efektivitas, serta potensinya sebagai terapi komplementer dalam menekan stres oksidatif pada kondisi obesitas.